

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang terdiri dari KPUD, Bawaslu, masing-masing tim pemenangan kandidat dan masyarakat di Kota Makassar. Dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian di lapangan terkait Komunikasi Organisasi Penyelenggara Pemilihan Wali Kota Dan Wakil Wali Kota 2020 Di Kota Makassar didapatkan hasil sebagai berikut: dimana informasi seluruh tahapan pelaksanaan pilwali menjadi tugas dari setiap struktural dalam melaksanakan setiap program bagi setiap divisi yang ada didalam struktural, seperti pemuktahiran data pemilih, sosialisasi dalam meningkatkan partisipasi pemilih, termasuk ketersediaan logistic. Selain itu beberapa regulasi yang mengatur anggaran dana kampanye juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan pilwali di Kota Makassar sebagai upaya dalam meminimalisir politik uang dan kecurangan dalam perhelatan kontestasi pemilihan wali kota dan wakil wali kota di Makassar. Upaya persuasive bagi setiap struktural masing-masing struktur dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan. Beberapa permasalahan yang melanggar regulasi pelaksanaan pilwali di Kota Makassar lebih banyak pada pelanggaran protokol kesehatan sehingga baik KPUD, Bawaslu, Kandidat dan tim pemenangan saling bekerjasama dalam menghimbau masyarakat serta pendukung masing-masing kandidat agar senantiasa menerapkan protokol kesehatan. Loyalitas pegawai merupakan jaminan pelaksanaan pilkada dapat berjalan baik serta menyelesaikan seluruh tahapan serta meminimalisir kesalahan yang dapat mengganggu aktivitas pelaksanaan pilwali di Kota Makassar.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Penyelenggara Pilwali dan Pemilihan Umum